

### Efektivitas Penyaluran Dana Wakaf Dalam Upaya Pengembangan Usaha Mikro Sebelum Dan Selama Pandemi COVID-19 (Studi Analisis KPPS BMT PERMATA Jawa Timur Mojokerto)

<sup>1</sup>Zuhda Elfairuza Nurani, <sup>2</sup>Dewi Riza Lisvi Vahlevi

STAI An-Najah Indonesia Mandiri Sidoarjo

<sup>1</sup>[zuhdaen@gmail.com](mailto:zuhdaen@gmail.com), <sup>2</sup>[dewirizalisvivahlevi@gmail.com](mailto:dewirizalisvivahlevi@gmail.com)

Diserahkan tanggal 06 April 23 | Diterima tanggal 29 Juni 2023 | Diterbitkan tanggal 30 Juni 2023

#### Abstract:

*Thesis entitled "The Effectiveness of Cash Waqf Fund Distribution through our Empowered Program in efforts to Develop Micro-Enterprises Before and During the Covid-19 Pandemic (Analytical Study at KSPPS BMT Permata Jawa Timur, Mojokerto)" is dotted with the framework of thinking that the effectiveness of cash waqf in institutions that manage waqf is an important benchmark in the welfare of the community. The purpose of the study was to determine the mechanisms, analyses in the effectiveness of cash waqf disbursements in the development of micro-enterprises before and during covid-19. This study uses a comparative qualitative descriptive approach by comparing between two variables. Using effectiveness benchmarks according to Campbel Theory. The results of the study obtained that through the mechanism of disbursement of cash waqf funds, namely the source of cash waqf funds, the identification of prospective members and the stages of disbursement of funds, referring to the benchmarks of effectiveness, understanding of risks and the realization of The Standard Operating Procedures (SOP) in KSPPS BMT Permata can be concluded that the effectiveness of the distribution of cash waqf programs we empowered before the pandemic can be said to be very effective and during the Covid-19 pandemic it is said to be less effective, but KSPPS BMT Permata has a strategy to be able to survive risks in the midst of a pandemic.*

**Keywords:** *Effectiveness, Distribution, Micro Enterprises, Cash Waqf.*

#### Abstrak :

*Jurnal yang berjudul "Efektivitas Penyaluran Dana Wakaf Tunai Melalui Program Kita Berdaya dalam upaya Pengembangan Usaha Mikro Sebelum dan Selama Pandemi Covid-19 (Studi Analisis di KSPPS BMT Permata Jawa Timur, Mojokerto)" bertitik tolak dari kerangka berpikir bahwa Efektivitas wakaf tunai di lembaga yang mengelola wakaf menjadi patokan penting dalam kesejahteraan masyarakat. Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui mekanisme dan analisis efektivitas penyaluran dana wakaf tunai dalam pengembangan usaha mikro sebelum dan selama covid-19. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif komparatif dengan membandingkan antara dua variabel. Menggunakan tolak ukur efektivitas menurut teori campbel. Hasil penelitian diperoleh bahwa melalui mekanisme penyaluran dana wakaf tunai yaitu sumber dana wakaf tunai, identifikasi calon anggota dan tahap – tahap penyaluran dana, mengacu pada tolak ukur efektivitas dan pemahaman risiko sehingga dapat disimpulkan bahwa efektivitas penyaluran wakaf tunai program kita berdaya sebelum pandemi bisa dikatakan sangat efektif dan selama pandemi covid-19 dikatakan kurang efektif akan tetapi KSPPS BMT Permata memiliki strategi untuk bisa bertahan menghadapi risiko ditengah pandemi.*

**Kata Kunci:** *Efektivitas, Penyaluran, Usaha Mikro, Wakaf Tunai.*

Copyright © 2023, Author

This is an open-access article under the [CC BY 4.0](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/)



## PENDAHULUAN

Terdampaknya Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) akibat Pandemi Covid-19 mempengaruhi kondisi ekonomi Indonesia. Sedangkan Bank Konvensional tidak mampu mendukung permodalan dan pertumbuhan UMKM disebabkan adanya besaran pengembalian pembayaran tidak sebanding dengan hasil yang didapatkan pelaku UMKM. Melihat fenomena yang ada bahwa UMKM mengalami kesulitan untuk mendapatkan modal untuk usahanya, pemerintah saat ini memberdirikan ekonomi Syari'ah dengan menggunakan potensi wakaf karena peran wakaf yang sangat esensial untuk meningkatkan kesejahteraan umat

Penelitian terdahulu yang berjudul “ Efektivitas proporsi penyaluran wakaf uang terhadap pemberdayaan ekonomi masyarakat (studi kasus Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah (KSPPS) BMT Assyafi'iyah Kota Gajah)” yang ditulis oleh Diah Ayu Fatmala (2019) menyebutkan bahwa adapun hasil dari proporsi penyaluran harta wakaf dapat membantu perekonomian anggota serta efektif dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat. Hasil yang nyata didapat dari anggota penerima harta wakaf uang sebagai modal usaha mikro.

Hendaknya diperlukan lembaga amanah yang mampu mengelola harta wakaf sehingga dapat terdistribusikan dengan tepat sasaran. KSPPS BMT Permata Jawa Timur merupakan lembaga Syari'ah yang berfokus pada pengembangan ekonomi umat. Efektivitas wakaf tunai di lembaga yang mengelola wakaf menjadi patokan penting dalam kesejahteraan masyarakat. Efektivitas dalam penelitian ini adalah sebagai paparan keberhasilan atau tidaknya penyaluran dana wakaf tunai melalui program kita berdaya di KSPPS BMT Permata Jawa Timur dalam penyaluran modal usaha yang sudah diterapkan sebelumnya dan selama pandemi Covid-19. Apabila efektivitas penyaluran wakaf tunai program kita berdaya berhasil dan terlaksana maka dapat berdampak baik atau positif bagi Usaha mikro yang menerima dana wakaf.

Adapun tujuan penelitian yang diperoleh yaitu Untuk mengetahui analisis efektivitas penyaluran dana wakaf tunai melalui “program kita berdaya” dalam upaya pengembangan usaha mikro sebelum dan selama pandemi Covid-19 (Studi analisis KSPPS BMT Permata Jawa Timur Mojokerto).

## METODOLOGI PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif komparatif dengan pendekatan kualitatif yang digunakan untuk membandingkan variabel yang berbeda untuk sampel yang sama kemudian mendeksripsikan, menjelaskan dan menganalisis data yang terkumpul pada objek yang diteliti. Terkait teori yang memiliki hubungan dengan efektivitas penyaluran dana wakaf tunai melalui program kita berdaya dalam upaya pengembangan usaha kecil dan menengah pra dan di masa pandemi COVID-19 yang merujuk pada, perundang-undangan, buku, jurnal, artikel ilmiah dan penelitian terdahulu yang berkaitan dengan efektivitas dana wakaf.

Teknik pengumpulan penelitian kepustakaan (*library research*), yaitu dengan membaca literatur-literatur yang berhubungan erat dengan penyaluran dana wakaf produktif guna mnerumuskan pendata, teori, definisi, dan lain-lain. Dan Penelitian lapangan (*Field Research*), yaitu penelitian yang dilakukan dengan terjun langsung ke lapangan untuk memperoleh data-data yang terkait dengan pokok permasalahan dengan menggunakan teknik sebagai berikut:

1) Observasi  
Tujuan observasi adalah untuk melakukan pengamatan secara langsung ke lapangan dengan pencatatan yang sistematis terhadap objek penelitian. Dalam hal ini peneliti melaksanakan kunjungan ke lapangan yang berlokasi di KSPPS BMT Permata Jawa Timur dengan tujuan untuk mengamati secara langsung bagaimana keefektifan

penyaluran dana wakaf tunai untuk mengembangkan usaha mikro sebelum dan selama Covid-19.

## 2) Wawancara

Wawancara digunakan sebagai pengumpulan data untuk mendapatkan informasi yang sehubungan dengan fakta untuk memenuhi penelitian. Wawancara dilakukan dengan proses percakapan antara narasumber dan pewawancara melalui tatap muka langsung, ataupun melalui media dunia maya. Narasumber dalam penelitian ini yaitu manager maal, KO. Lending, karyawan yang sehubungan dengan bidang perwakafan, dan 5 ketua atau perwakilan anggota KSPPS BMT Permata Jawa Timur.

## 3) Dokumentasi

Dokumentasi digunakan untuk memperoleh data serta informasi yang berbentuk buku, arsip, dokumen, tulisan angka, gambar berupa laporan, serta keterangan lainnya yang menunjang penelitian. Peneliti menggunakan dengan mengumpulkan informasi melalui dokumen yang ada dan dimiliki oleh KSPPS BMT Permata Jawa Timur.

## PEMBAHASAN

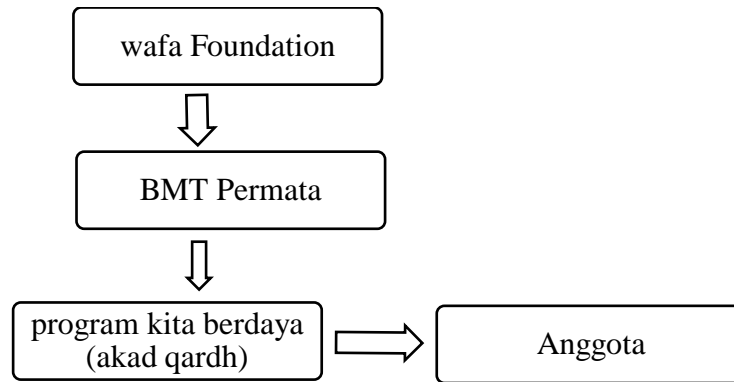
Program Kita Berdaya merupakan berasal dari penyaluran dana wakaf tunai berupa modal yang diperuntukan kepada pelaku usaha mikro kecil secara produktif dengan menggunakan akad *qardhul hasan*. Program kita berdaya menjadi program sosial yang membantu UMKM sekitar agar lebih mampu mengembangkan usahanya, serta memperkenalkan prodak syariah dan mengajak masyarakat untuk bijak dalam mengajukan pembiayaan modal usaha agar terhindar dari dosa dan riba. Program kita berdaya telah memberdayakan lebih dari 117 pelaku usaha di sekitar kawasan kota Mojokerto. Adapun tujuan adanya program kita berdaya, yaitu:

1. Pengembangan usaha berskala mikro dan kecil disekitar kawasan BMT Permata
2. Memaksimalkan peran BMT Permata dalam program kita berdaya
3. Membangun sosial ekonomi bagi sekitar

### **Analisis Efektivitas Penyaluran Dana Wakaf Tunai Melalui “Program Kita Berdaya” Untuk Pengembangan Usaha Mikro Sebelum Dan Selama Pandemi Covid-19 (Studi Analisis KSPPS BMT Permata Jawa Timur, Mojokerto)**

#### **1. Sumber Pendanaan Penyaluran Wakaf Tunai Melalui Program Kita Berdaya**

Pengelolaan wakaf tunai atau wakaf uang tidak jauh berbeda dengan pengelolaan wakaf tanah atau bangunan. *Nadzir* bertugas untuk menginvestasikan sesuai dengan syariah yaitu nilai nominal yang diinvestasikan tidak berkurang. KSPPS BMT Permata Jawa Timur menjadi salah satu lembaga sosial yang mengelola wakaf tunai sejak tahun 2017 dengan harapan masyarakat memiliki kesadaran sosial agama. KSPPS BMT Permata Jawa Timur telah memiliki izin resmi dari Badan Wakaf Indonesia (BWI) pada tahun 2016. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara ditemukan alur dari penyaluran program wakaf tunai dari KSPPS BMT Permata Jawa Timur yakni sebagai berikut:



**Gambar 1 . Alur Sumber Dana Wakaf Tunai KSPPS BMT Permata Jawa Timur**

Gambar 1 diatas merupakan gambaran alur sumber dana wakaf tunai di KSPPS BMT Permata Jawa Timur. Dana berupa wakaf uang didapatkan dari kerjasama dengan Wafa Foundation melalui program social loan pada 22 November 2019 yang merupakan program pemberdayaan berbentuk pemberian pembiayaan untuk Usaha Mikro disertai pendampingan proses usaha yang dilakukan oleh mitra. setelah harta wakaf sudah berada di KSPPS BMT Permata Jawa Timur (sebagai *Nadzir*), wakaf uang tersebut dikembangkan secara produktif dan dikelola melalui pembiayaan akad *qardh*. Hasil dari pengembangan akan disalurkan ke *mauquf alaiib*. Selain itu Sumber dana lain diperoleh dari anggota, calon anggota dan anggota kiber melalui voucher donasi yang dikeluarkan oleh Baitul Maal Permata dan nantinya akan diputar kembali untuk pembiayaan program kita berdaya.

Dalam program kita berdaya masing-masing anggota kelompok membayar wakaf tunai dengan ketentuan 10% dari nominal angsuran per bulan. Wakaf tunai yang diperoleh dari anggota akan diberdayakan kembali untuk calon anggota atau kelompok kita berdaya lainnya. Ketentuan ini bersifat fleksibel sehingga jika ada anggota yang tidak berkenan untuk membayar wakaf tunai sebesar 10% maka pihak KSPPS BMT Permata tidak memberikan paksaan.

Tujuan dari adanya anjuran wakaf tunai sebesar 10% kepada anggota adalah untuk mengajak anggota menjadi partisipan dalam pengembangan wakaf tunai untuk memberikan manfaat kepada sesama.

Mekanisme penyaluran dana wakaf tunai di KSPPS BMT Permata dalam memberikan pembiayaan harus selektif terhadap calon anggota penerima pembiayaan. karena wakaf tunai atau wakaf uang pada dasarnya memiliki nilai pokok harta yang tidak boleh berkurang. Adapun mekanisme penyaluran dana wakaf tunai adalah sebagai berikut:

- a. Tahap identifikasi, promosi dan sosialisasi
  - b. Tahap uji kelayakan dan konsolidasi
  - c. Pencairan pembiayaan syariah
  - d. Halaqah Bisnis
2. Identifikasi calon anggota penerima pembiayaan/pinjaman program Kita Berdaya di BMT Permata Jawa Timur

BMT Permata memiliki identifikasi tersendiri dalam menerima calon anggota pembiayaan. adapun identifikasi tersebut adalah sebagai berikut:

- a. Masyarakat yang berasal disekitar kantor pusat dan kantor Layanan Anggota KSPPS BMT Permata yang bertempat di Kota Mojokerto.
- b. Harus beragama Islam
- c. Memiliki usaha
- d. Pembiayaan diperuntukan untuk kelompok usaha kecil dan menengah yang terdiri dari 5 sampai 10 orang anggota dalam satu kelompok.

- e. Menggunakan akad qardh tanpa agunan dengan sistem pembayaran angsuran tanggung renteng yang dikoordinir oleh ketua kelompok.
  - f. Wajib menjadi anggota BMT Permata Jawa Timur dengan memiliki simpanan pokok Rp 100.000,- simpanan wajib Rp 60.000,- dan tabungan simpanan permata
  - g. Wajib memiliki aplikasi dan aktivitas permata mobile
  - h. Melengkapi berkas-berkas
3. Efektivitas Penyaluran dana wakaf tunai

Untuk menganalisis keefektifan penyaluran wakaf tunai dibutuhkan tolak ukur dan pemahaman risiko untuk mengetahui apakah penyaluran wakaf tunai dikatakan efektif atau tidak, penulis mengacu pada teori menurut campbel yang menyebutkan bahwa terdapat beberapa tolak ukur dalam pengukuran efektivitas terhadap penyaluran wakaf tunai, yaitu:

a. Pemahaman program

Dalam Penelitian ini hanya bisa melakukan wawancara secara langsung terhadap 5 perwakilan kelompok program kita berdaya, dikarenakan adanya keterbatasan akibat pandemi Covid-19. Semua perwakilan yang telah diwawancarai telah memahami dengan benar terkait program kita berdaya yang fokusnya untuk memberdayakan UMKM disekitar lingkungan BMT Permata. Sehingga menjadi petunjuk bahwa program yang telah ditetapkan mudah dipahami dan diterima masyarakat sekitar.

b. Ketepatan Sasaran, Tercapainya Target dan Tujuan yang sudah ditetapkan

Mengukur efektivitas penyaluran wakaf tunai dibutuhkan adanya ketepatan sasaran, dimana dapat dilaksanakan menurut sasaran dan ketentuan yang akan dicapai selain itu juga menjamin ketetapan pelaksanaan tugas sesuai dengan rencana yang telah ditentukan. KSPPS BMT Permata mempunyai sasaran yaitu memberdayakan pelaku usaha kecil yang produktif dengan akad *qardul Hasan* melalui program kita berdaya. Banyak UMKM yang terdampak pandemi, sehingga selama pandemi Covid-19 KSPPS BMT Permata hanya bisa membantu pengembangan usaha anggotanya saja.

c. Ketepatan Waktu

Selama pandemi Covid-19 KSPPS BMT Permata mengeluarkan kebijakan *rescheduling* (akad ulang) yaitu relaksasi atau keringanan angsuran selama 3 bulan. sehingga sebelum pandemi para anggota sebagian besar telah melunasi tepat pada waktunya, sisanya para anggota yang terdampak pandemi mendapat keringanan angsuran.

d. Dampak Perubahan Yang Nyata

Adanya pandemi Covid-19 memiliki dampak tersendiri bagi para anggota program kita berdaya, sehingga berpengaruh terhadap efektivitas baik penyaluran maupun pengembalian modal.

Nama	Jenis Usaha	Dampak sebelum & selama Covid-19
Luluk Endang	Pedagang (gas Lpg, galon, jamu)	Sangat membantu awalnya modal kurang setelah adanya kita berdaya modal mencukupi, saat covid-19 Modal membantu tetapi tidak mencukupi dan omset berkurang.
Herry Kristio B.	Kuliner (gorengan, es jus)	Bisa membeli rombongan es jus, saat covid-19 Modal mencukupi tetapi omset agak menurun.
Ristiati	Kuliner	Meningkatkan pendapatan, adanya lockdown tidak bisa berjualan di sekolah lagi hanya dititipkan ke warung-warung sekitar.
Susi indrawati	Kelontong & laundry	Menambah modal untuk membeli bahan Peningkatan pendapatan tidak terasa, selama pandemi pendapatan menurun.

Riris Krisdyanti	Jasa (menjahit)	Modal bertambah dan pendapatan meningkat 50%, pandemi Tidak terlalu sepi seperti kebanyakan orang jadi usaha tetap berjalan .
------------------	-----------------	---

Dari paparan diatas, perwakilan anggota kita berdaya rata-rata mengungkapkan bahwa pembiayaan dari KSPPS BMT Permata digunakan untuk modal usaha, modal yang diberikan Rp 1.000.000- Rp 1.500.000 tergantung dari berapa kali pengajuan dan *track record* masing - masing anggota.

Berikut adalah data peningkatan pendapatan ketua kelompok program Kita Berdaya, yaitu sebagai berikut:

NO	Nama Anggota	Jenis Usaha	Nominal Modal	JKW	Angsuran (bulan)	Wakaf (bulan)	Kolek	Jumlah Anggota	Pendapatan sebelum	Pendapatan sesudah	Peningkatan	Prosentase Peningkatan
1	Sumirah	PKL	6.000.000	10	600.000	60.000	Lancar	6	Rp 3.000.000	Rp 3.300.000	Rp 300.000	10%
2	Endah Sulistianing	PKL	5.000.000	10	500.000	50.000	Lancar	5	Rp 2.500.000	Rp 2.750.000	Rp 250.000	10%
3	Maria Hikmawati	Kuliner	8.000.000	10	800.000	80.000	Lancar	8	Rp 2.000.000	Rp 2.200.000	Rp 200.000	10%
4	Sarifah	Kuliner	9.000.000	10	900.000	90.000	Lancar	9	Rp 2.000.000	Rp 2.200.000	Rp 200.000	10%
5	Sulastris	Pedagang	9.000.000	10	900.000	90.000	Lancar	9	Rp 1.800.000	Rp 1.980.000	Rp 180.000	10%
6	Lilis Kriswati	Pedagang	9.000.000	10	900.000	90.000	Lancar	9	Rp 2.000.000	Rp 2.200.000	Rp 200.000	10%
7	Anita Wahyunanie	Online	5.000.000	10	500.000	50.000	Lancar	5	Rp 2.500.000	Rp 2.750.000	Rp 250.000	10%
8	Ninis Rachmayanti	Jasa	8.000.000	10	800.000	80.000	Lancar	8	Rp 2.000.000	Rp 2.200.000	Rp 200.000	10%
9	Dwi Sri Utami	Pedagang	7.000.000	10	700.000	70.000	Lancar	7	Rp 2.300.000	Rp 2.530.000	Rp 230.000	10%
10	Faridah	Pertanian	12.000.000	10	1.200.000	120.000	Lancar	12	Rp 2.000.000	Rp 2.200.000	Rp 200.000	10%
11	Citra Asmarani	Pedagang	8.000.000	10	800.000	80.000	Lancar	8	Rp 2.000.000	Rp 2.200.000	Rp 200.000	10%
12	Alipah	Kuliner	11.000.000	10	1.100.000	110.000	Lancar	11	Rp 3.000.000	Rp 3.300.000	Rp 300.000	10%
13	Lilik Damarini	Toko Kelontong	11.000.000	10	1.100.000	110.000	Lancar	11	Rp 2.000.000	Rp 2.200.000	Rp 200.000	10%
14	Merdiani	Kuliner	5.000.000	10	500.000	50.000	Lancar	5	Rp 2.500.000	Rp 2.750.000	Rp 250.000	10%
15	Siti Jama'ah	Kuliner	10.000.000	10	1.000.000	100.000	Lancar	10	Rp 2.300.000	Rp 2.530.000	Rp 230.000	10%
16	Dewi Saptaningsih	PKL	9.000.000	10	900.000	90.000	Lancar	9	Rp 1.500.000	Rp 1.650.000	Rp 150.000	10%
17	Jumalyah	Pedagang	5.000.000	10	500.000	50.000	Lancar	5	Rp 1.800.000	Rp 1.980.000	Rp 180.000	10%
18	Ispurwanto	Kuliner	11.000.000	10	1.100.000	110.000	Lancar	11	Rp 2.000.000	Rp 2.200.000	Rp 200.000	10%
TOTAL			148.000.000									

**Gambar 4. 1 Data Peningkatan pendapatan sebelum dan selama pandemi**

Dari data gambar 4.1 diatas dapat dilihat bahwa pendapatan masing-masing usaha mengalami peningkatan meskipun tidak banyak. Akan tetapi dapat membantu mengembangkan usaha-usaha anggota Program Kita Berdaya.

## SIMPULAN

Sebelum pandemi, Analisis efektivitas penyaluran dana wakaf tunai dapat diketahui melalui: 1) pemahaman program, dapat dikatakan efektif karena BMT Permata terlebih dahulu memberikan sosialisasi kepada anggota, hasil yang didapat dari 5 wakil kelompok semuanya telah memahami akad, hukum dan sumber dana dari program kita berdaya. 2) ketepatan sasaran, tercapainya target dan tujuan sudah dikatakan efektif karena seluruh anggota telah memenuhi kriteria yang ditentukan. 3) ketepatan waktu, dapat dikatakan efektif karena BMT Permata telah memberikan jangka waktu 10 bulan atau 40 minggu angsuran. 4) Dampak perubahan nyata, dapat dikatakan efektif karena berdampak sangat positif bagi usaha anggota. 5) Indikator SOP dapat dikatan efektif karena antara realita yang di kerjakan dengan indikator SOP sudah sesuai. Sedangkan selama pandemi, Analisis efektifitas penyaluran dana wakaf tunai dapat diketahui melalui: 1) ketepatan sasaran, tercapainya target dan tujuan, dikatakan kurang efektif karena tidak sesuai antara realisasi dan rencana akan tetapi BMT Permata memiliki strategi untuk tetap bisa memberikan yang terbaik salah satunya memberikan keringanan angsuran 2-3 bulan dan memberikan sembako gratis kepada anggota. 2) dampak perubahan yang nyata, dikatakan kurang efektif karena modal mencukupi akan tetapi pendapatan per anggota menurun. 3) indikator SOP, dikatakan kurang efektif karena beberapa karyawan BMT Permata memilih untuk *resign* sehingga tugas dan pekerjaan banyak yang dirangkap. Manfaat dari Penelitian ini dapat membandingkan hasil analisis efektivitas penyaluran dana wakaf tunai dari sebelum dan setelah pandemi yang ada di BMT Permata. Dengan begitu akan memunculkan strategi dalam penyaluran dana wakaf. Saran untuk BMT Permata, 1) dapat

meningkatkan strategi dalam penyaluran wakaf tunai agar lebih tepat sasaran diantaranya adalah melakukan survei kelayakan kepada orang menerima manfaat. 2) Mematangkan konsep dari wakaf produktif, karena sifat dari wakaf yang abadi dan berkelanjutan. 3) Meningkatkan Loyalitas Pegawai dengan pelatihan dan motivasi agar dapat bekerja dengan baik dan bisa bertahan lebih lama.

## DAFTAR PUSTAKA

- Al-Mundzir, Dzaqiyuddin Abdul Adzim bin Qawi. 2014. *Mukhtashar Shahib Muslim*, Kitab Wakaf, Terj. Pipih Imran Nurtsani dan Fitri Nurgayati, *Ringkasan Shahib Muslim*. Surakarta: Insan Kamil.
- Amarodin, Muchamat. “Optimalisasi Pemberdayaan Wakaf Produktif di Indonesia (Ikhtiar Strategi dalam Membangun Kesejahteraan Ekonomi Keumatan).dalam IKSAR: Jurnal Ekonomi Syari’ah & Bisnis Islam, 06 (02). 17.
- Ana Widiastutik, Ayu. 2019. “Manajemen Pengelolaan Wakaf Uang untuk Pengembangan Pendidikan di Pusat Pengelolaan Dana Sosial Universitas Airlangga Surabaya”. dalam Skripsi-UIN Sunan Ampel Surabaya ( Hlm. 6).
- Arikunto, Suharsini. 1989. *prosedur penelitian Suatu Pendekatan*. Jakarta: UI Press.
- Ayu Fatmala, Diah. 2019. “Efektivitas Proporsi Penyaluran Wakaf Uang Terhadap Pemberdayaan ekonomi Masyarakat (Studi Kasus KSPPS BMT As-Syafi’iyah Kota Galah)”. Dalam SKRIPSI IAIN Metro.
- Fathona, Astrianisa, et.al. 2016. “Wakaf Uang Untuk Memberdayakan Kesejahteraan Mauquf’alah di Yayasan Dana Sosial Al-Falah (YDSF) Surabaya”. Dalam Jurnal Ekonomi Syariah Teori dan terapan, No. 1 Vol III.
- Ghozilah, Umi. 2019. “Pengelolaan Wakaf Produktif untuk Pemberdayaan Ekonomi Umat di KSPPS BMT Bina Ummat Sejahtera Lasem Rembang”. Dalam Skripsi-Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang (hlm.5).
- Ilma Salsabilah, Izza. 2021. “Efektivitas Penyaluran Pembiayaan Dari Wakaf Produktif Untuk Peningkatan Pendapatan UMKM Di Bank Wakaf Mikro Al-Fithrah Wawa Mandiri Surabaya”. Dalam Skripsi: UIN Sunan Ampel Surabaya.
- Jamal, Mulyono, et.al. 2019. “Implementasi Pendistribusian Wakaf Tunai Sebagai Penunjang Usaha Kecil Menengah di Badan Wakaf Uang dan Badan Wakaf Tunai MUI Yogyakarta”. Dalam Ulul Albab: Jurnal Studi dan Penelitian Hukum Islam, No.1. Vol III.
- Kharisma, Dipta dan Tri Yuniningsih. “Efektivitas Organisasi Dalam Penyelenggaraan Pelayanan Tanda Daftar Usaha Pariwisata (Tdup) Dinas Kebudayaan dan Parowosata Kota Semarang”. Khusaeri.2015. “Wakaf Produktif”. Dalam Al-A’raf: Jurnal Pemikiran Islam dan Filsafat. No.1.Vol. XII.
- Lestari, W. dan R. Thantawi.2016. “Efektivitas Pengelolaan Wakaf Tunai di Badan Wakaf Indonesia”. Dalam Jurnal Syarikah, No.1. Vol II.
- Maimunah, Maya. 2011. “Peran Wakaf Tunai dalam Pemberdayaan Usaha Kecil dan Menengah di Tabung Wakaf Indonesia”. dalam Skripsi: Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Maria, Delli. Dodik S, et al.2019. *Akuntansi dan Manajemen Wakaf*. Jakarta Selatan: Salemba Empat.
- Maulana, Hafidz.2020. “Peranan Perbankan Syariah dalam Mendorong Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Masa Pandemi Covid-19”. Dalam El-Mal: Jurnal Kajian Ekonomi dan Bisnis Islam.Vol 2 No. 2. Universital Ibn Khaldun:Bogor, 2020.
- Medias, Fahmi 2010. “Wakaf Produktif dalam Perspektif ekonomi Islam”. Dalam La\_riba : Jurnal Ekonomi Islam. No. 1. Vol. IV.

- Medias, Fahmi, dkk. 2017. "Pemberdayaan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) melalui Baitul Maal Wa Tamwil di Kabupaten Magelang". Dalam Urecol : Jurnal Universitas Muhammadiyah Magelang.
- Miftakhuddin, M. Khofifah, et al. "Pendayagunaan Wakaf di Tengah Pandemi Covid-19 dalam Perspektif Maqashid Al-Syariah" dalam Iqtishaduna: Jurnal Ilmiah Ekonomi Kita. No. 1. Vol. 10.
- Mursyid, Khairul. 2019. "Pelaksanaan Wakaf Produktif Di Bank Wakaf Mikro Syariah Denanyar Jombang". Dalam Skripsi: UIN Sunan Ampel Surabaya.
- Newman. 2013. *Metodologi Penelitian Sosial: Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif*. Jakarta.
- Nugraha, Lucky, dkk. 2018. "Persepsi UMKM Terhadap Perank Bank Syariah ". Dalam Jurnal : SIKAP Universitas Mercu Buana. vol 3 No. 1.
- Purhantara. 2010. *Metode Penelitian Kualitatif untuk Bisnis*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Putriansyah, Ade. 2014. "Pengembangan Harta Wakaf Sebagai Sarana Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat". dalam Metro: STAIN Jurai Siwo Metro.
- Respati Y, dkk. 2018. "Pengaruh penyaluran hasil wakaf produktif terhadap pemberdayaan usaha penerima hasil wakaf". Dalam Jurnal: BWI, No. 2. Vol 11.
- Sri Handani, Hartati. 2019. *Manajemen UMKM dan Koperasi*. Surabaya: Unitomo Press.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sumenge, A.S. 2013. "Analisis Efektifitas dan Efisiensi Pelaksanaan Anggaran Belanja BAPEDA Minahasa Selatan", dalam Jurnal: EMBA. 1 (3).
- Thaha. 2020. "Dampak Covid-19 Terhadap UMKM di Indonesia". dalam Jurnal: Brand Universitas Hasanuddin. Vol.2 No.1.
- Undang-undang No. 41 Tahun 2004 Pasal 43 ayat 2 tentang wakaf
- Yunita, Wetri. 2015. "efektivitas penyaluran dana Wakaf Tunai Melalui Program Pinjaman Produktif dalam Upaya Pengembangan Usaha Mikro (Studi Kasus Badan Wakaf Uang/Tunai MUI D.I Yogyakarta)". Dalam Skripsi: Universitas Muhammadiyah